



ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN: MENGATASI NYERI PUNGGUNG DENGAN PRENATAL YOGA DAN MELANCARKAN ASI DENGAN PIJAT OKSITOSIN DI PMB TRI YUNI HANDASARI, S.Tr. Keb. DESA GUNUNG MEKAR, KEC. JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Tri Yuni Handasari, Iin Hadi Putri, Widuri Mustika Rini

Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Tri Yuni Handasari yuni90005@gmail.com Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung</p>	<p>Asuhan Continuity Of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, sampai pada keluarga berencana. Penelitian ini bertujuan melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan menggunakan intervensi komplementer prenatal yoga untuk mengatasi nyeri punggung dan pijat oksitosin untuk melancarkan ASI pada Ny. N, Ny. S, Ny. E di PMB Tri Yuni Handasari, S.Tr. Keb., Desa Gunung Mekar, Kec. Jabung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Menilai skala nyeri menggunakan skala nyeri numerik rating scale (NRS). Hasil asuhan kebidanan didapatkan bahwa ibu mengalami keluhan nyeri pada punggung saat kehamilan 33 minggu. Untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil, menggunakan pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Pendekatan non farmakologis dengan menggunakan asuhan komplementer senam yoga 2 kali dalam seminggu selama 5 minggu. sebelum melakukan prenatal yoga menunjukkan skala nyeri 5. Setelah dilakukan evaluasi didapatkan bahwa keluhan nyeri pada punggung ibu sedikit berkurang dan ibu merasa nyaman, skala nyeri 4 dengan nyeri sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa senam yoga efektif dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.</p> <p>Keywords: <i>Nyeri Punggung-Prenatal Yoga-Pijat Oksitosin-Lancar ASI</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Asuhan Continuity Of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggungjawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Asuhan kebidanan berfokus pada pen-cegahan dan promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan,

monitor dan pendidikan yang berpusat pada perempuan. Asuhan kebidanan komprehensif disesuaikan dengan keinginan ibu, tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan (Benefi, 2021).

Masalah kesehatan Ibu dan Anak merupakan masalah internasional yang penanganannya termasuk dalam *Sustainable Development Goals*. (SDGs). Target SDGs tahun 2030 Angka Kematian Ibu (AKI) harus mencapai 70 per 100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Angka Kematian Ibu sampai saat ini (tahun 2022) mencapai 207 per 100.000 KH berada diatas target Renstra yaitu 190 per 100.000 KH (Kemenkes RI, 2022).

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2021 di Indonesia sebesar (88,8%). Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2021 sebesar 90,9%. Cakupan kunjungan nifas lengkap di Indonesia sebesar 90,7%. (Kemenkes RI, 2022).

Cakupan K1 dan K4 di Provinsi Lampung cenderung berfluktuatif naik turun. Jika dibandingkan dengan target per tahunnya, cakupan K1 sudah mencapai target yaitu sebesar 96,15 % sedangkan cakupan K4 belum mencapai target yaitu 92,19 %, dari target K4 94%. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2021 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 39 kasus, hipertensi sebanyak 27 kasus, infeksi sebanyak 5 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 2kasus, gangguan metabolik sebanyak 2 kasus, jantung 8 kasus, Covid 82 kasus dan lain-lain sebanyak 22 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Lampung tahun 2021 sebesar (93,2%) belum mencapai target 94%, di Kabupaten Lampung Timur sebesar 83,9%. sehingga belum mencapai target (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Dalam proses kehamilan terjadi perubahan system dalam tubuh ibu, yang semuanya membutuhkan adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Dalam proses adaptasi tersebut, tidak jarang ibu merasakan ketidaknyamanan. Meski ini adalah fisiologi normal tetap perlu diberikan pencegahan dan perawatan. Beberapa ketidaknyamanan diantaranya sakit punggung. Sakit punggung pada ibu hamil terjadi pada ibu hamil trimester II dan III, dapat disebabkan karena pembesaran payudara yang dapat berakibat pada ketegangan otot, dan kelelahan (Tyastuti, 2016).

Nyeri Punggung adalah masalah kesehatan yang umum terjadi pada wanita selama kehamilan di seluruh dunia. Prevalensi nyeri punggung selama kehamilan bervariasi di setiap sub wilayah; berkisar antara 24-90% (Omoke., et, all, 2021). Nyeri punggung terjadi pada kehamilan dengan insiden yang bervariasi kira-kira 50% di Inggris dan Skandinavia sampai mendekati 70% di Australia. Prevalensi ibu hamil yang

mengalami nyeri pada punggung terdapat di beberapa daerah di Indonesia, sampai saat ini bahkan mencapai angka 60-80%. Terdapat 70% ibu hamil merasakan rasa nyeri pada punggung akibat adanya suatu perubahan otot-otot yang ada di tulang punggung karena mengalami penarikan atau ketegangan pada daerah tersebut. Selain itu, 30% dari ibu hamil mengalami nyeri pada punggung akibat terjadinya perubahan pada postur tubuh dikarenakan berat badan janin semakin bertambah berat, sehingga membuat postur tubuh ibu hamil menjadi membungkuk, postur tubuh seperti inilah yang mengakibatkan terjadinya nyeri punggung (Anggraini., dkk, 2023).

Yoga hamil atau yang lebih dikenal dengan prenatal yoga sedang banyak diminati oleh ibu-ibu hamil. Disamping mudah dilakukan olah raga yoga juga memberikan ketenangan pada ibu sehingga banyak disukai. Selain mengolah tubuh, didalam kelas yoga juga diajarkan tehnik pernapasan (pranayama) dimana tehnik ini mampu mengendalikan pernapasan dan pikiran. Pranayama mampu membuat system pada seluruh tubuh menjadi lebih sehat, sehingga saraf menjadi lebih tenang dan kuat (Supardi, dkk, 2021).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Propinsi Lampung pada bayi usia 0-6 bulan tahun 2019 sebesar 69,3%, dimana angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu 80%. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022). Sementara di Kabupaten Lampung Timur cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan menempati urutan ke 10 yaitu sebesar 67,3%, (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur, 2022).

Pijat stimulasi oksitosin untuk ibu menyusui berfungsi untuk merangsang hormon oksitosin agar dapat memperlancar ASI dan meningkatkan kenyamanan ibu. Manfaat pijat oksitosin bagi ibu nifas dan ibu menyusui, untuk mempercepat penyembuhan luka bekas implantasi plasenta, mencegah terjadinya perdarahan post partum, dapat mempercepat terjadinya proses involusi uterus, meningkatkan produksi ASI, meningkatkan rasa nyaman pada ibu menyusui dan meningkatkan hubungan psikologis antar ibu dan keluarga. (Wahyuningsih, 2018).

Berdasarkan hasil pre survey yang penulis lakukan di PMB Tri Yuni Handasari, S.Tr. Keb., Desa Gunung Mekar, Kec. Jabung Kabupaten Lampung Timur dengan melakukan observasi pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung dengan menggunakan skala nyeri *numeric rating scale (NRS)*. Didapatkan bahwa 3 ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas skala nyeri sedang, saat dilakukannya wawancara diketahui bahwa ibu hamil tersebut belum mengetahui cara mengatasi nyeri punggung dengan teknik senam yoga.

METODE

Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek pada laporan asuhan kebidanan berkelanjutan ini sebanyak 3 ibu hamil, Teknik pengambilan subjek studi kasus ini menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dengan kriteria mengalami ketidaknyamanan kehamilan trimester III yaitu nyeri punggung. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang pada asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB. Menilai skala nyeri sebelum melakukan prenatal yoga dengan menggunakan skala nyeri *numeric rating scale (NRS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Berdasarkan hasil pengkajian asuhan kebidanan yang didapatkan Ny. N G4 P3 A0 usia kehamilan 33 minggu, Manarche pada usia 13 tahun, HPHT 28-02-2023, TP 5-12-2023, Pergerakan fetus dirasakan pertama kali usia kehamilan 18 minggu, datang ke PMB Tri Yuni Handasari, S.Tr. Keb ingin memeriksakan kehamilannya dengan keluhan nyeri pada bagian punggung. Hasil pengkajian data Ny. N dengan tanda-tanda vital dalam ambang normal. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis. TTV: TD: 120/70 mmHg. N: 80 x/menit. RR: 20 x/menit. S: 36,5 °C. BB sebelum hamil : 47 kg. BB saat ini : 56 kg, Kenaikan : 10 kg. LILA: 24 cm. TFU 30 cm, DJJ 143 x/menit, preskep, hasil pemeriksaan lab Hb 12,8 gr%. Hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan normal.

Penatalaksanaan kasus dengan keluhan nyeri punggung adalah pemberian KIE terkait ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III, dimana hal tersebut dikarenakan adanya pembesaran uterus yang menyebabkan postur tubuh menjadi lordosis serta meningkatnya berat badan menyebabkan otot bekerja lebih berat sehingga dapat menimbulkan stress pada otot dan sendi.

Untuk meringankan atau mencegah sakit punggung ibu hamil dapat melakukan olah raga secara teratur, senam hamil atau yoga. Setelah dilakukan evaluasi terhadap Ny. N setelah melakukan prenatal yoga seminggu 2 kali selama 5 minggu didapatkan hasil bahwa nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil ini berkurang. Hal ini ditunjukkan oleh skala nyeri yang dirasakan pasien yaitu Ny. N sebelum melakukan prenatal yoga menunjukkan skala nyeri 5 dan setelah prenatal yoga menunjukkan skala nyeri 4. Hal ini menunjukkan bahwa prenatal yoga efektif dalam menurunkan keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

PEMBAHASAN

Pengaruh terapi komplementer prenatal yoga terhadap nyeri punggung

Pada kasus asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N yang penulis lakukan ditemukan masalah nyeri punggung pada kehamilan trimester III. Oleh sebab itu penulis menggunakan terapi komplementer Senam yoga. Senam yoga merupakan salah satu pilihan manajemen untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil serta dapat mencegah laserasi perineum pada persalinan.

Tahapan pelaksanaan prenatal yoga dilakukan pada saat kunjungan pertama ibu hamil, sebelum melakukan prenatal yoga terlebih dahulu menilai skala nyeri dengan menggunakan skala nyeri *numerik rating scale* (NRS). Pelaksanaan prenatal yoga dilakukan sebanyak dua kali seminggu selama 5 minggu, setiap latihan selama 30 menit. Setelah dilakukan prenatal yoga kemudian peneliti menilai kembali skala nyeri. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh skala nyeri Ny. N sebelum melakukan prenatal yoga menunjukkan skala nyeri 5 dan setelah prenatal yoga menunjukkan skala nyeri 4.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Nyeri punggung merupakan masalah yang sering terjadi pada kehamilan khususnya trimester III kehamilan. Fenomena nyeri pada bagian punggung merupakan salah satu keluhan yang paling sering dilaporkan dikalangan ibu hamil, bervariasi dari 50%-80%. Nyeri punggung bawah juga bisa disebabkan karena membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa

istirahat, dan sering mengangkat beban berat. Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Apabila saat ibu hamil mengalami nyeri punggung tetap melakukan aktivitasnya intensitas nyeri tersebut akan bertambah (Swastika., Prijatni., Restanty, 2021).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Tyastuti (2016) yang menyatakan bahwa nyeri punggung bawah atau *low back pain* pada kehamilan merupakan kondisi yang tidak mengenakan akibat membesarnya rahim dan meningkatnya berat badan menyebabkan otot bekerja lebih berat sehingga dapat menimbulkan stress pada otot dan sendi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan telaah jurnal yang penulis lakukan. Penelitian Mu'alimah (2021). Pengaruh Prenatal Yoga Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berjumlah 16 ibu hamil dengan teknik total *sampling*. Hasil penelitian diperoleh *p-value* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$. Bila *p-value* < $\alpha (0,05)$ berarti ada pengaruh prenatal yoga terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Hal ini menunjukkan bahwa 0.000 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh senam hamil terhadap nyeri punggung ibu hamil trimester III di tolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh prenatal yoga terhadap nyeri punggung ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rejeki., Fitriana. (2019). Pengaruh Yoga Prenatal terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Lia Azzahra Mom & Baby SPA Tegal. Metode penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *Pretest and Posttest Without Control Group Design*. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil Trimester II dan III, alat ukur kuesioner *Numeric Pain Rating Scale (NPRS)*. Data dianalisis dengan *Wilcoxon (Wilcoxon Signed Rank Test)*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yoga prenatal terhadap penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester II dan III karena nilai *Asym. Sig* sebesar 0,000 (*p value* < 0,05).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Patiyah., Carolin., Dinengsih (2021). Pengaruh senam prenatal yoga terhadap ketidaknyamanan ibu hamil di Puskesmas Comprang Kabupaten Subang. Penelitian ini merupakan *Quasi Experimental* dengan rancangan *pre and post test without control group*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata ketidaknyamanan ibu hamil sebelum senam prenatal yoga 1,78 sedangkan setelah senam prenatal yoga 1,03. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan *p value* 0,000. kesimpulannya senam prenatal yoga mampu mengurangi ketidaknyamanan selama hamil trimester III.

Hasil analisis pada *Ny.N* didapatkan hasil bahwa ibu mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung. Penatalaksanaan prenatal yoga pada masa kehamilan sesuai dengan yang direncanakan. Hasil asuhan pada ibu hamil dengan prenatal yoga tidak ada kesenjangan antara hasil dengan teori. Hasil evaluasi didapatkan prenatal yoga sangat efektif untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil. Berdasarkan hal tersebut peneliti berpendapat bahwa latihan yoga telah terbukti bermanfaat bagi wanita yang menderita kecemasan, depresi, stres, nyeri punggung,

dan gangguan tidur. Yoga pada kehamilan bermanfaat untuk meningkatkan kelenturan, kekuatan tubuh dan pengaturan kekuatan pernapasan.

Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI

Hal ini sesuai dengan teori Wahyuningsih (2018). Pijat oksitosin adalah suatu tindakan pemijatan tulang belakang mulai dari nervus ke 5- 6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin keluar. Pijat oksitosin juga dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh keluarga, terutama suami pada ibu menyusui yang berupa pijatan pada punggung ibu untuk meningkatkan produksi hormone oksitosin. Sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka bekas implantasi plasenta, mencegah perdarahan, serta memperbanyak produksi ASI.

Efek fisiologis dari pijat oksitosin ini adalah merangsang kontraksi otot polos uterus baik pada proses saat persalinan maupun setelah persalinan sehingga bisa mempercepat proses involusi uterus. Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu menyusui. Saat ibu menyusui merasa nyaman dan rileks pengeluaran oksitosin dapat berlangsung dengan baik. Terdapat titik-titik yang dapat memperlancar ASI diantaranya, tiga titik di payudara yakni titik di atas puting, titik tepat pada puting, dan titik di bawah puting. Serta titik di punggung yang segaris dengan payudara. Pijat stimulasi oksitosin untuk ibu menyusui berfungsi untuk merangsang hormon oksitosin agar dapat memperlancar ASI dan meningkatkan kenyamanan ibu (Wahyuningsih, 2018).

Dari hasil studi kasus terdapat peningkatan produksi ASI setelah diberi terapi komplementer menggunakan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI, hal ini dapat terlihat dari ibu dan bayi yaitu Bayi terlihat puas setelah menyusui, puting dan payudara ibu tidak luka, bayi akan buang air kecil 6-8 kali sehari

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magdalena., Auliya., Usraleli., Idayanti (2020). Mengenai pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Pekanbaru. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dan didapati nilai Z frekuensi menyusui bayi sebesar -3.573 dan *p-value* sebesar 0.000 sedangkan nilai Z frekuensi buang air kecil bayi sebesar -3.547 dan *p-value* sebesar 0.000, yang berarti ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pijat oksitosin terhadap ibu menyusui.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berpendapat bahwa beberapa cara untuk membantu memperlancar pengeluaran air susu ibu di awal menyusui, maka pada ibu dapat dilakukan perawatan payudara, *breastfeeding* dan salah satunya pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan cara untuk merangsang payudara untuk mempercepat produksi dan pengeluaran Air Susu Ibu (ASI).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan asuhan kebidanan pada kehamilan Ny. N telah didapatkan data bahwa ibu mengalami keluhan nyeri pada punggung saat kehamilan 33 minggu. Untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil, menggunakan pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Pendekatan non farmakologis dengan menggunakan asuhan komplementer senam yoga 2 kali dalam seminggu selama 5 minggu. sebelum melakukan prenatal yoga menunjukkan skala nyeri 5. Setelah

dilakukan evaluasi pada Ny. N didapatkan bahwa keluhan nyeri pada punggung ibu sedikit berkurang dan ibu merasa nyaman, skala nyeri 4 dengan nyeri sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa senam yoga efektif dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

2. Terapi komplementer pijat oksitosin pada ibu nifas pada KF2 ibu mengeluh produksi ASI merasa belum mencukupi kebutuhan bayinya, KF3 dan KF4 tidak ditemukan masalah. Intervensi yang dilakukan yaitu melakukan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI. Setelah dilakukan evaluasi didapatkan hasil bahwa produksi ASI lancar dan ibu senang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin efektif dalam meningkatkan produksi ASI.

SARAN

1. Ibu hamil dan nifas

Disarankan ibu hamil untuk dapat melakukan senam yoga dirumah untuk pencegahan nyeri punggung dan untuk ibu nifas dapat melakukan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI.

2. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Diharapkan Bidan dapat menjadikan terapi komplementer prenatal yoga sebagai alternatif terapi non farmakologi dalam mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III khususnya menurunkan nyeri punggung pada kehamilan, memberikan informasi mengenai pentingnya pengeluaran ASI pada hari pertama melahirkan dengan melakukan pijat *oksitosin*.

3. Bagi Universitas Asiyah Pringsewu

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi penelitian lain untuk dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif lebih lanjut dengan menambahkan inovasi kebidanan atau penatalaksanaan non farmakologis pada ibu hamil, bersalin dan nifas yang belum ada dalam asuhan kebidanan ini dalam agar diperoleh hasil yang lebih terperinci

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Katalog Dalam Terbitan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lampung, D. K. P. (2022). *Profil Provinsi Lampung Tahun 2020*. Bandar Lampung. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2017 Tentang Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik
- Supardi, dkk. (2022). *Terapi Komplementer Pada Kebidanan*. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Swastika., Prijatni., Restanty. (2021). *Studi Literatur: Efektifitas Senam Yoga Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III*. Malang Journal Midwifery. Volume 3 Nomor 2.

- Tyastuti., Wahyuningsih. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Pusat pendidikan sumberdaya manusia kesehatan: Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementrian Kesehatan RI
- Wahyuningsih. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Pusat pendidikan sumberdaya manusia kesehatan: Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.